

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan "Pengaruh Unsur-Unsur Wahabi Terhadap Muhammadiyah", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gerakan Wahabi yang dikenal dengan gerakan pemurnian atau reformasi Islam, pertama kali muncul di Saudi Arabia yang kemudian berkembang ke negara-negara lain melalui orang-orang yang datang dari Makkah (baik yang menuntut ilmu atau yang melakukan ibadah Haji) Gerakan ini berhaluan Salafiyah yang bertujuan mengembalikan kemurnian ajaran Islam.
2. Setelah gerakan pemurnian Wahabi masuk ke Indonesia dengan ditandai gerakan Padri di Sumatra, maka tidak lama lahirlah di Nusantara Indonesia bermacam-macam gerakan pembaharuan yang hampir seirama dan senada dengan Wahabi, bahkan masih terpengaruh darinya, di antaranya yaitu gerakan pembaharuan Muhammadiyah.
3. Pengaruh Wahabi kepada Muhammadiyah nampak setelah pendirinya Kiyai Haji Ahmad Dahlan pulang dari Makkah, pengaruh itu antara lain dalam bidang tujuan, dalam bidang ajaran dan dalam bidang tajdid.

B. Saran-saran

1. Sehubungan dengan adanya gerakan pembaharuan (tajdid) yang berusaha membuka pintu ijtihad umat Islam senantiasa semakin bertambah lebar di dalam cakrawala berfikirnya.
2. Dalam pada itu menghadapi zaman yang semakin modern ini umat Islam dianjurkan dapat mengikuti perkembangannya, sehingga agama Islam menjadi agama yang selalu

dapat dilakukan dan diamankan sesuai dengan situasi dan kondisi zaman. Dan sudah barang tentu juga tak boleh melalaikan ajaran Al-Qur-an dan Al-Hadits (As-Sunnah).

3. Sebagai harapan penulis, semoga para penerus pembaharu, supaya tidak segan-segan dan tak henti-hentinya didalam mengadakan penggalian hukum Islam yang sedalam-dalamnya, agar dapat dipercaya oleh semua kalangan, sehingga dengan semuanya itu dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

=====um=====